JURNAL

KONSEP DIRI SISWA YANG BERASAL DARI KELUARGA *BROKEN HOME* (STUDI KASUS SISWA KELAS VII DI UPTD SMP NEGERI 1 MOJO KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017)

THE CONCEPT OF SELF STUDENTS WHO COME FROM A BROKEN HOME (CASE STUDY OF CLASS VII IN UPTD SMP NEGERI 1 MOJO KEDIRI ACADEMIC YEAR 2016 / 2017)

Oleh:

RETNO WINDARI

12.1.01.01.0143

Dibimbing oleh :

1. **Dra. Khususiyah, M.Pd.**
2. **Galang Surya Gumilang, M.Pd.**

BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Retno Windari
NPM	: 12.1.01.01.0143
Telepun/HP	: 082231383625
Alamat Surel (Email)	: Retnowindari70@gmail.com
Judul Artikel	: Konsep Diri Siswa Yang Berasal Dari Keluarga *Broken Home* (Studi Kasus Siswa Kelas VII Di UPTD SMP Negeri 1 Mojo Kediri Tahun Pelajaran 2016 / 2017)
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Bimbingan dan Konseling
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jln. Kh. Achmad Dahlan No. 76

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 26 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dra. Khususiyah, M.Pd. NIDN. 0717115901	**Galang Surya Gumilang, M.Pd.** NIDN. 0731089001	**Retno Windari** 12.1.01.01.0143

Konsep Diri Siswa Yang Berasal Dari Keluarga *Broken Home* (Studi Kasus Siswa Kelas VII Di UPTD SMP Negeri 1 Mojo Kediri Tahun Pelajaran 2016 / 2017)

Retno Windari
12.1.01.01.0143
FKIP – Bimbingan dan Konseling
Retnowindari70@gmail.com
Pembimbing 1 : Dra. Khususiyah, M.Pd.
Pembimbing 2 : Galang Surya Gumilang, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

RETNO WINDARI : Konsep Diri Siswa Yang Berasal Dari Keluarga *Broken Home* (Studi Kasus Siswa Kelas VII Di UPTD SMP Negeri 1 Mojo) Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017, Skripsi, Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UN PGRI Kediri, 2016.

Keluarga inti merupakan suatu tempat dimana anak berkembang dan tumbuh, baik secara fisik maupun psikologis. Dalam kebanyakan kasus broken home anak selalu menjadi korban, karena haknya mendapat lingkungan keluarga yang nyaman telah dilanggar. Kondisi ini menimbulkan dampak yang sangat besar bagi remaja yang sedang dalam proses perkembangannya merupakan saat-saat pembentukan karakter dan kepribadian, terutama untuk kehidupannya di masa yang akan datang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran konsep diri siswa yang berasal dari keluarga *broken home*, terutama gambaran konsep diri *negative* yang ada pada siswa korban *broken home*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif berbentuk studi kasus. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah remaja siswa putra dan putri yang berusia 13 tahun yang menjadi korban *broken home* oleh kedua orang tuanya.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa subjek memiliki konsep diri *negatif* yang melekat pada dirinya, hal ini dapat dilihat melalui cara berbicara, perilaku di sekolah, dan sikap subjek dalam mengapresiasikan emosionalnya, seperti bolos sekolah, kurangnya siswa dalam berprestasi, susah diatur, dan menjadi anak yang pemarah bahkan menjadi pribadi yang tidak terbuka terhadap orang lain. Hal ini juga di dukung oleh faktor-faktor dari dalam diri dan dari luar diri subjek yang menjadikan anak memiliki konsep diri *negatif*. Faktor dari luar diri subjek antara lain hubungan sosial yang kurang baik antara subjek dengan orang tua, sedangkan faktor yang terdapat dalam diri subjek yaitu dia merasa tidak dipedulikan oleh orang tuanya, kurangnya kasih sayang dan perhatian yang semestinya ia dapatkan dari kedua orang tuanya.

Kesimpulan penelitian ini bahwa orang tua merupakan hal terpenting bagi seorang anak, terutama bagi anak yang sedang menginjak remaja, mereka sangat membutuhkan orang tua untuk membentuk, sikap, kepribadian karakter dan konsep diri yang positif. Orang tua yang jauh dari anak akan sulit memantau segala tingkah lakunya. Orang tua seharusnya tidak egois yang hanya memikirkan egonya sendiri untuk berpisah dan akhirnya anaklah yang akan menjadi korban. Maka anak menjadi kehilangan figur seorang ayah ataupun ibu.

Kata kunci : Konsep diri *negative*, siswa, keluarga *broken home*.

I. LATAR BELAKANG

Masa Remaja adalah masa bergejolaknya berbagai macam perasaan yang kadang-kadang satu sama lain saling bertentangan, sehingga remaja menjadi terombang-ambing antara berbagai macam perasaan yang saling bertentangan. Ketika masa remaja inilah mereka akan melalui perubahan demi perubahan. Pemikiran mereka masih belum mencapai tahap matang sepenuhnya.

Menurut Hurlock (2005) konsep diri adalah gambaran yang dimiliki orang tentang dirinya. Konsep diri merupakan gabungan dari keyakinan yang dimiliki orang tentang diri mereka sendiri yang mencangkup karakter fisik, psikologis, sosial, emosional, aspirasi dan prestasi. Orang tua mempunyai peran yang sangat penting terhadap pembentukan konsep diri pada anak.

Keluarga yang berlatar belakang broken home identik dengan pembentukan konsep diri yang negatif terhadap siswa. Masa remaja dimana siswa mulai mencari jati dirinya. Emosional yang labil dan perkembangan psikologis yang masih perlu dibimbing dalam pembentukan karakter.

Kenyataannya dalam sebuah keluarga tidak selalu memberikan dukungan yang baik dalam proses pertumbuhan dan perkembangan seorang remaja. Menurut Gerungan (2009) *Broken home* adalah tidak hanya salah satu ayah atau ibu atau keduanya tidak ada, secara langsung struktur keluarga sudah tidak utuh lagi. Salah satu kondisi keluarga yang kurang memberikan pengaruh positif yaitu *broken home* baik secara struktural maupun fungsional.

Secara struktural yaitu keluarga yang tidak utuh dikarenakan salah satu orang tuanya meninggal ataupun bercerai, sedangkan secara fungsional yaitu keluarga yang tidak harmonis, percekcokan atau pertengkaran orang tua, kesibukan orang tua, dan keadaan ekonomi.

II. METODE

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, karena permasalahan yang cukup kompleks dan dinamis, dan data yang dibutuhkan adalah data yang berupa pernyataan dengan cara diskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Menurut (Moleong, 2007) "Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang akan dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah".

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini, peneliti akan menggunakan jenis penelitian studi kasus yang menggambarkan konsep diri negatif siswa dari keluarga broken home, mengingat banyaknya informasi yang bersifat deskriptif yang perlu digali dalam penelitian ini.

Studi kasus termasuk dalam penelitian analisis deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas.

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menekankan pada hasil pengamatan peneliti. Dimana posisi peneliti menjadi instrumen kunci (*the key instrument*). Kehadiran dan keterlibatan peneliti dilapangan diketahui secara terbuka oleh subjek penelitian.

D. Tahapan Penelitian

Menurut Robert K. Yin (2013) pelaksanaan penelitian ada 4 tahap, yaitu :

1. Tahap Pra Lapangan

   Pada tahap ini peneliti merumuskan masalah, membuat proposal penelitian, menemukan lokasi, mengurus perijinan, menentukan informan dan keperluan lain yang berkaitan dengan persiapan-persiapan sebelum melakukan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

   Merupakan tahapan studi terfokus yang dilakukan di lapangan dengan kegiatan pengumpulan data melalui wawancara, pengamatan dan pengkajian dokumen.

3. Tahap Analisis Data

   Pada tahap ini data yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan,

catatan lapangan, dokumen dan data lain yang mendukung, dikumpulkan, diklasifikasi, dan dianalisis.

4. Tahap Penulisan Laporan

Penulisan laporan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian. Penulisan laporan yang sesuai dengan prosedur penulisan yang baik akan menghasilkan kualitas yang baik pula terhadap hasil penelitian.

E. Sumber Data

Dalam pengumpulan data dari sumber data penulis menggunakan jenis data kualitatif dari sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data yang berupa catatan hasil wawancara yang sudah dilakukan. Sumber data sekunder yang berupa hasil pengolahan lebih lanjut dari data primer yang disajikan dalam bentuk lain atau dari orang lain (Sugiyono : 2012).

F. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data secara mendalam terhadap permasalahan yang akan diteliti adalah melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dengan menggunakan pedoman wawancara terbuka, dan dokumentasi.

1. Observasi Partisipan

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis terhadap aktivitas individu atau obyek lain yang diselidiki.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang kompleks, yang sebagian besar berisi pendapat, sikap, dan pengalaman pribadi.

3. Dokumentasi

Dokumen menurut Sugiyono (2009) merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dengan menggunakan tiga komponen analisis yaitu reduksi data, penyajian data, dan

penarikan kesimpulan. Reduksi data (Moleong : 2015) adalah suatu proses untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, menyederhanakan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikannya.

Sedangkan penyajian data adalah proses penyusunan dan penyajian informasi yang diperoleh dari sumber-sumber informasi, selanjutnya menarik kesimpulan atas hasil penelitian yang telah diperoleh.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Data dalam penelitian kualitatif diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi). Menurut (Moleong, 2002) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

1. Triangulasi

Merupakan proses penyokongan bukti terhadap temuan, analisis dan interpretasi data yang telah dilakukan peneliti yang berasal dari :

a. individu (informan) yang berbeda (guru dan murid).
b. tipe atau sumber data (wawancara, pengamatan dan dokumen).
c. metode pengumpulan data (wawancara, pengamatan dan dokumen).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

Dalam penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang konsep diri siswa yang berasal dari keluarga broken home mendapati banyak sekali penemuan permasalahan siswa di sekolah. Konsep diri siswa keluarga broken home tercermin dari sikap dan perilakunya disekolah seperti, suka membolos, dan keluar disaat jam-jam pelajaran, menjadikan dirinya sebagai pribadi yang tertutup, berperilaku untuk mendapatkan perhatian dari orang lain. Kabur dari rumah, tidak mematuhi peraturan di sekolah, bersikap kasar dan arogan.

B. KESIMPULAN

Kurangnya bimbingan dan pemantauan dari orang tua di

masa remaja. Dalam perkembangan fisik dan psikologis siswa menjadi terganggu kejiwaannya sehingga menimbulkan gejolak pada emosi kejiwaannya. Bila siswa melakukan pelanggaran disekolah atau melakukan perilaku yang negatif maka guru BK akan menegurnya.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Gerungan. 2009. *Psikologi Sosial*. Bandung : Refika Aditama.

Hurlock. 2005. *Perkembangan Anak (Child Development). Penerjemah oleh Tjandrasa, Med. Meitasari.*. Jakarta : Erlangga.

Moleong. 2002. *Metodelogi Penelitian Kualitatif.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offet Bandung.

Moleong. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Moleong. 2015. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Robert K. Yin. 2013. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.